

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Mantra, pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau ucapan dari individu-individu dan pola perilaku yang bisa diamati. Tujuan dari pendekatan kualitatif deskriptif adalah untuk mengungkap keanekaragaman dan karakteristik dari individu, kelompok, masyarakat, dan komunitas atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara rinci, mendalam, serta mampu dipertanggungjawabkan dengan ilmiah.<sup>42</sup>

Selanjutnya, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif berarti peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau masalah sosial yang ada dalam bentuk tulisan naratif berupa kata-kata ataupun gambar, bukan dalam bentuk angka-angka.<sup>43</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri atau disebut juga dengan *human*

---

<sup>42</sup> Sandu Siyoto, dan M. Ail Shodiq, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

<sup>43</sup> Albi Anggito, & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

*instrument*.<sup>44</sup> Kehadiran penulis sendiri merupakan suatu hal yang menentukan dasar penelitian, karena dalam hal ini penulis berperan aktif di lokasi penelitian sebagai pengamat sekaligus pewawancara dalam penggalan data penelitian. Penulis sebagai partisipan penuh dalam penelitian bertujuan untuk dapat terjun langsung, mengamati sendiri objek atau subjek permasalahan sosial yang sedang ditelitinya. Selain itu, kehadiran penulis digunakan untuk menentukan kapan kesimpulan data dianggap telah tercukupi, kapan penelitian dihentikan, dan mengembangkan pemahaman yang rampung mengenai implementasi akad *ijarah* multijasa pada Koperasi Karyawan Syariah Insan Sejahtera Kediri ditinjau dari Fatwa DSN MUI.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian bertempat pada Koperasi Karyawan Syariah Insan Sejahtera yang terletak di JL. SEMERU II Gg. Masjid Bina Insani Lirboyo Kota Kediri.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari orang yang bersangkutan di lapangan.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan yaitu melalui observasi dan wawancara dengan 2 pengurus, 1 pengelola, 1 pengawas, dan 3 anggota KKS Insan

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2013), 222.

<sup>45</sup> *Ibid.*, 225

Sejahtera serta dokumentasi menggunakan alat bantu rekam yaitu *handphone*.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data ini dapat diberikan melalui perantara orang lain atau melalui file dokumen.<sup>46</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, dokumen-dokumen mengenai profil lembaga, struktur organisasi, gambaran tugas KKS Insan Sejahtera Kediri, serta data jumlah anggota pembiayaan *ijarah* multijasa di KKS Insan Sejahtera Kediri.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data ada 3, yaitu:

### a. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lokasi, mengamati, dan merasakan apa yang terjadi pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data ini sangat efektif karena memungkinkan teknik wawancara dipadukan dengan dokumentasi sekaligus mengkonfirmasi kebenaran objek. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di KKS Insan Sejahtera Kediri untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian terkait dengan topik yang diteliti.

---

<sup>46</sup> Ibid.

## b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber dengan cara berkomunikasi untuk memperbincangkan suatu topik permasalahan dan bertukar informasi secara sistematis. Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, yang dilakukan dengan formal dan informal. Yang dimaksud dengan semi terstruktur yaitu saat melakukan wawancara tidak berlangsung secara terstruktur seperti yang ada pada pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya dan hanya sesekali melihat panduan tersebut. Namun topik pembahasan harus tetap dipegang oleh peneliti.<sup>47</sup> Berikut merupakan pihak yang penulis jadikan sebagai subjek untuk wawancara:

- 1) Pengurus KKS Insan Sejahtera:
  - a) Ibu Yaumi selaku Ketua KKS Insan Sejahtera
  - b) Ibu Heni Kusdianti selaku Bendahara KKS Insan Sejahtera
- 2) Pengelola Koperasi Karyawan Syariah Insan Sejahtera:
  - a) Ibu Febrina Suryadhani selaku Manager Koperasi Karyawan Syariah Insan Sejahtera
- 3) Pengawas KKS Insan Sejahtera:
  - a) Ibu Yenti Mustikharoh Yulaili selaku Pengawas KKS Insan Sejahtera
- 4) Anggota KKS Insan Sejahtera:
  - a) Ibu Dewi anggota KKS Insan Sejahtera

---

<sup>47</sup> Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 173-183.

- b) Ibu Ika selaku anggota KKS Insan Sejahtera
  - c) Ibu Iin selaku anggota KKS Insan Sejahtera
- c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data atas catatan atau peristiwa masa lalu dengan cara memperoleh keterangan dalam bentuk benda-benda seperti laporan keuangan, catatan harian, buku, foto-foto kegiatan atau data lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian untuk memperkuat data yang diperoleh.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi sebagai pendukung dalam mencari data seperti Visi dan Misi, profil lembaga, struktur kepengurusan KKS Insan Sejahtera Kediri, data pengelolaan pembiayaan *ijarah* multijasa, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

## F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan informasi data dari wawancara, observasi lapangan dan sumber-sumber lain dengan cara yang sistematis untuk membantu peneliti menarik kesimpulan. Terdapat tiga tahap yang termasuk dalam analisis data:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses mengumpulkan, menyederhanakan, memilih hal-hal yang pokok, mencari tema atau pola untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dikenal sebagai reduksi data. Dengan mereduksi data, peneliti akan lebih mudah untuk melanjutkan tahap pengumpulan data selanjutnya.<sup>49</sup> Proses analisis data diawali

---

<sup>48</sup> Ibid., 178.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 247.

dengan melihat sumber data, yaitu hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan ini adalah proses pemilihan, pemusatan, penyerderhanaan, abstraksi dan informasi dari data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian.

## 2. Pengajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data, tahap selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, grafik/tabel, hubungan kategori, diagram, dan lain sebagainya. Menurut Miles dan Huberman, teks yang bersifat naratif merupakan format penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Adanya penyajian data memungkinkan peneliti untuk lebih memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan data yang telah dipahami.<sup>50</sup>

Pada tahap ini, peneliti menggunakan teks naratif sebagai bentuk penyajian data atau informasi dari hasil penelitian yang dilakukan secara jelas. Selain itu, teks naratif juga diubah menjadi tabel, gambar, dan bagan.

## 3. Kesimpulan (*Verification*)

Tahap ketiga dari analisis penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan dari semua data penelitian yang telah dikumpulkan dan dipahami oleh peneliti. Kesimpulan yang diambil merupakan hasil temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu

---

<sup>50</sup> Ibid., 249.

objek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas, namun setelah diteliti menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal/interaktif, hipotesis, atau bahkan teori.<sup>51</sup>

Dalam pemilihan data pada tahap ini, yang menjadi fokus peneliti adalah pemecahan masalah, penemuan, dan pemaknaan, sehingga dapat menjawab pertanyaan yang menjadi masalah dalam penelitian ini.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji kredibilitas atau juga bisa disebut dengan derajat kepercayaan digunakan penulis dalam penelitian ini sebagai pengecek keabsahan data dari penelitian yang telah dilakukan. Uji kredibilitas digunakan untuk melakukan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga dapat dicapai tingkat kepercayaan dalam penelitian. Untuk itu diperlukan beberapa teknik dalam menguji kredibilitas data penelitian sebagai berikut:

#### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan adalah pengecekan kembali untuk memastikan keaslian mengenai data yang ditemukan. Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan kredibilitas data. Hal ini dikarenakan ketika peneliti kembali ke lapangan, mengamati dan mewawancarai kembali narasumber yang lama maupun narasumber baru, maka hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi lebih akrab dan terbentuk

---

<sup>51</sup> Ibid., 252.

*rapport*, sehingga kehadiran peneliti tidak mengganggu tindakan subjek penelitian.<sup>52</sup>

## 2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan terus-menerus yang bertujuan guna memastikan keakuratan data dan urutan kejadian dapat dicatat secara sistematis dan tepat.

## 3. Triangulasi

Menurut William Wiersma dalam pengujian kredibilitas terdapat triangulasi yang terdiri dari pengecekan data dari sumber yang berbeda, dengan cara dan waktu yang berbeda pula. Oleh karena itu terdapat triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, serta triangulasi waktu pengumpulan data.<sup>53</sup>

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap triangulasi ini antara lain:

- a. Peneliti melakukan pengecekan mengenai data dari hasil pengamatan wawancara maupun data lainnya dari tahap observasi dan dokumentasi. Hasil seluruh data penelitian tersebut didapatkan melalui proses observasi dan wawancara dengan pihak KKS Insan Sejahtera Kediri.
- b. Peneliti meneliti kembali perkataan atau informasi yang diberikan oleh informan mengenai implementasi akad *ijarah*

---

<sup>52</sup> Ibid., 270-271.

<sup>53</sup> Ibid., 272-275.

multijasa pada KKS Insan Sejahtera Kediri ditinjau dari perspektif Fatwa DSN MUI.

## H. Tahap-tahap Penelitian

### 1. Menetapkan Fokus Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan. Hal pertama yang dilakukan sebelum memulai seluruh tahap penelitian kualitatif adalah menetapkan pertanyaan penelitian, yang disebut sebagai “Fokus Penelitian”. Fokus penelitian merupakan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian tersebut. Fokus penelitian ini berguna dalam memberikan arah selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data, yaitu untuk membedakan antara data mana yang relevan dengan tujuan penelitian kita.

### 2. Menentukan *Setting* dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, *setting* (latar atau tempat penelitian) merupakan hal yang sangat penting dan sudah ditentukan ketika fokus penelitian ditetapkan. Latar dan subyek penelitian merupakan suatu kesatuan yang sudah ditentukan sejak awal penelitian. Komunitas yang akan diteliti beserta lingkungan fisik dan sosialnya dipaparkan dalam latar penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, latar penelitian mencerminkan lokasi penelitian yang secara

langsung “melekat” dengan fokus penelitian, jika fokus penelitian telah ditetapkan. Latar penelitian ini tidak dapat diubah, kecuali fokus penelitiannya diubah.

### 3. Pengumpulan Data, Pengolahan Data, dan Analisis Data

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang berkelanjutan yang mencakup tahap pengumpulan, pengolahan, dan analisis data secara bersamaan dilakukan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pemrosesan data tidak perlu dilakukan segera setelah pengumpulan data atau analisis data dilakukan segera setelah pemrosesan data selesai. Dalam situasi ini, peneliti dapat memproses dan menganalisis data secara bersamaan selama pengumpulan data. Setelah data dianalisis, peneliti memiliki pilihan untuk kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lebih lanjut yang mereka anggap perlu dan memprosesnya lagi.

### 4. Penyajian Data

Prinsip dasar dari penyajian data adalah berbagi pemahaman kita tentang sesuatu dengan orang lain. Karena data yang dikumpulkan dalam proyek penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka-angka, maka data tersebut biasanya disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata daripada tabel data statistik. Data biasanya diberikan dalam bentuk pernyataan langsung dari kata-kata orang yang diwawancarai. Kata-kata tersebut ditulis sebagaimana adanya dalam bahasa asli informan (contohnya bahasa ibu, bahasa daerah, maupun khusus). Dalam konteks penelitian kualitatif, ini sering disebut sebagai

“transkrip”. Sementara itu, hasil dari proses penelitian kualitatif juga bisa disajikan berbentuk *life history*. Hal ini menggambarkan peristiwa-peristiwa dan pengalaman penting dari sebuah kehidupan atau fase-fase penting tertentu.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Sigit Hermawan & Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, 76-79.